



Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Map Rekam Medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember

Sysilia Mahendra Ainunnisa*, Angga Rahagiyanto, Gamasiano Alfiansyah, Sabran

Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

*Correspondence: Sysilia Mahendra
Ainunnisa
Email: sysiliamahendra@gmail.com

Received: 06-11-2023
Accepted: 31-01-2024
Published: 19-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Rekam medis merupakan dokumen rahasia pasien yang harus dijaga kerahasiaannya, keamanannya, dan terbebas dari kerusakan fisik. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Juni 2022 di unit RM RS Citra Husada Jember sebanyak 198 atau 60% kerusakan DRM. Kerusakan berupa map berlubang akibat staples tracer, map robek sehingga formulir di dalamnya tidak terlindungi dan bagian nomor rekam medis bagian samping. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kerusakan map DRM di RS Citra Husada Jember menggunakan teori unsur 7M (man, methods, machine, material, media, motivation and money). Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode wawancara dan observasi sebagai pengumpulan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari 4 informan. Memprioritaskan masalah dengan metode USG dan upaya rekomendasi dengan brainstorming. Hasil penelitian berdasarkan prioritas masalah dengan USG didapatkan penyebab kerusakan map rekam medis adalah tingkat kualitas kertas map kurang, kurangnya pengetahuan dan kedisiplinan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis.

Upaya perbaikan melakukan desain ulang map menggunakan kertas artpaper 260gr lapisan glossy, memberikan pelatihan dan seminar kepada petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis untuk memberikan peranan penting dalam pengetahuan pegawai, dan memberikan pengawasan serta sanksi kepada petugas untuk memberikan peranan penting dalam memelihara kedisiplinan pegawai.

Katakunci: Kerusakan, Map, Rekam Medis, Rumah Sakit

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan sarana pemberi pelayanan kesehatan masyarakat, maka dari itu rumah sakit hendaknya memberi pelayanan kesehatan yang maksimal supaya pasien senang menerima perawatan di rumah sakit [1]. Pengelolaan berkas rekam medis yang terdiri atas menjajarkan & melengkapi pengisian (analisis) rekam medis dan pemberian coding, pengindeksan dan penyimpanan berkas rekam medis (filling) sesuai ketentuan [2]. Berdasarkan lokasi penyimpanan, terdapat 2 (dua) cara sistem penyimpanan antara lain sentralisasi dan desentralisasi [3]. Sistem penyimpanan rumah Sakit Citra Husada Jember menggunakan sistem sentralisasi dimana salah satu kekurangannya yaitu ketebalan berkas serta rak penyimpanan akan cepat penuh [4].

Penyimpanan rekam medis ialah suatu aktivitas yang bertujuan untuk melindungi Rekam medis dari kerusakan fisik beserta isinya. Berkas rekam medis yang mengalami

kerusakan dimana sampul map berkas rekam medis yang mudah robek akan menyebabkan formulir yang ada didalamnya terlipat dan semakin lama akan robek [5]. Dampak dari segi fisik yaitu dokumen rekam medis dapat rusak, sehingga apabila terjadi perkara hukum rekam medis tidak akurat untuk dijadikan sebagai alat bukti. Dampak dari segi kimiawi yaitu dapat membuat isi rekam medis pudar dan tidak bias terbaca [6]. Penerapan penyimpanan rekam medis diperhatikan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terjamin bagi rekam medis dan karyawan [7].

Rumah Sakit Citra Husada Jember memiliki sistem penyimpanan sentralisasi dalam menyimpan rekam medisnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan observasi ditemukan beberapa berkas rekam medis diletakkan di lantai serta keadaan berkas rekam medis banyak yang rusak, baik yang diletakkan di lantai maupun yang ada di rak ruang filing. Berikut adalah data kerusakan map dokumen rekam medis.

Tabel 1. Data Kerusakan Map DRM Rumah Sakit Citra Husada Jember bulan Desember Tahun 2022

No	Hari	Jumlah DRM	Jumlah kerusakan map DRM	Persentase kerusakan map DRM
1.	Hari ke-1	100	68	68%
2.	Hari ke-2	100	72	72%
3.	Hari ke-3	100	58	58%
	Total	300	198	66%
	Rata-Rata	100	66	66%

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata terdapat 66% map dokumen rekam medis. RS Citra Husada Jember ditemukan beberapa dokumen rekam medis dalam keadaan map dokumen rekam medis yg rusak, baik yg diletakkan di lantai juga yg terdapat pada rak ruang filing. Map dokumen rekam medis dapat rusak jika dokumen rekam medis ditumpuk di lantai

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul “analisis faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang memberikan gambaran sekaligus menerangkan fenomena-fenomena yang ada sebagai prosedur pemecahan masalah. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan unsur manajemen 7M yang meliputi *Manpower, Machine, Methods, Materials, Media, Motivation, Dan Money*. Permasalahan yang timbul nantinya diprioritaskan dengan metode USG serta dilakukan upaya perbaikan dengan metode *Brainstorming*.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kali ini yaitu orang yang mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian antara lain kepala unit rekam medis, 2 petugas *Filing* dan 1 petugas *Assembling* di RS Citra Husada Jember. Pemilihan keempat informan juga dikarenakan keterbatasan izin dari pihak rumah sakit. Pemilihan Kepala unit rekam medis sebagai subjek penelitian dikarenakan kepala unit rekam medis yang mengambil keputusan serta membuat kebijakan di unit rekam medis. Petugas *Filing* dan Petugas *Assembling* penelitian dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan berpengaruh terhadap proses perlindungan saat penyimpanan serta saat pengumpulan dan pengurutan berkas rekam medis.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pada teknik observasi dilakukan pengamatan terhadap objek yang diamati sedangkan dalam teknik wawancara dilakukan proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Data tersebut diambil pada bulan Desember 2022 di RS. Citra Husada Jember

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi data dan triangulasi sumber. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Manpower*

Variabel *Manpower* dalam penelitian ini mengacu pada SDM yang berhubungan dengan pendidikan petugas serta kurangnya keterampilan dasar (tidak terlatih atau tidak berpengalaman) yang berkaitan lemahnya pelatihan serta kedisiplinan atau ketidakdisiplinan petugas. Ditinjau dari faktor pendidikan, belum semua petugas berasal dari lulusan rekam medis, sehingga berpengaruh pada pengelolaan dokumen rekam medis khususnya dalam hal penyimpanan dan pemeliharaan berkas.

Tabel 2. Pendidikan Terakhir Petugas Rekam Medis

No.	Nama Petugas	Pendidikan Petugas	Jabatan
1.	Informan 1	SMK	Petugas <i>Filing</i>
2.	Informan 2	D4 Rekam Medis	Petugas <i>Filing</i>
3.	Informan 3	D1 Adm. Sekertaris	Petugas <i>Assembling</i>
4.	Informan 4	D3 Rekam Medis	Kepala Rekam Medis

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 4 informan, pemilihan keempat informan dikarenakan keterbatasan izin dari pihak rumah sakit, dan juga petugas *assembling* dan *filing*

bertanggung jawab atas proses penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis, sementara kepala unit rekam medis sendiri bertanggung jawab dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan di unit rekam medis. Pada tabel 2 diatas dijelaskan bahwa, informan 1 dan 3 tidak mempunyai *background* pendidikan Rekam Medis. Tingkat pendidikan seseorang berpotensi mengalami kendala pada saat menangani sistem penyimpanan rekam medis yang bertolak belakang dengan SOP karena kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan [8]. Penyelenggaraan pekerjaan perekam medis yaitu pendidikan minimal yang perlu ditempuh merupakan tamatan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan [9].

Pengetahuan petugas rekam medis dalam penelitian ini merupakan pemahaman petugas rekam medis tentang pengelolaan, mulai dari penyimpanan, penyediaan dan pemeliharaan rekam medis. Hasil wawancara didapatkan bahwa petugas kurang mengetahui bagaimana prosedur pemeliharaan rekam medis karena petugas masih meakukan proses penyimpanan rekam medis sebagian dengan cara di tumpuk di lantai. Pengetahuan petugas rekam medis berkenaan pengelolaan rekam medis dalam pemeliharaan dokumen rekam medis amat penting sebab pengetahuan tentang pengelolaan rekam medis akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik dan mengurangi kerusakan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan ruang *Filing* [6].

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan petugas rekam medis dalam mengelola dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan diperoleh informasi bahwa pelatihan maupun seminar petugas dapat disimpulkan bahwa petugas belum sempat mengikuti seminar rekam medis dan pelatihan rekam medis. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa informan menganggap bahwasannya perlu untuk dilakukan pelatihan. Adanya pelatihan, kita bisa mempertajam dan memperluas pengetahuan atau keterampilan yang kita miliki agar bisa diterapkan dalam pekerjaan yang lebih baik [10]. Perlu untuk dilakukannya pelatihan berkala agar mutu pelayanan rekam medis di RS dapat terus ditingkatkan sebagai bentuk motivasi dalam melakukan proses penyelenggaraan rekam medis dengan sebaik mungkin [11].

Kedisiplinan didapatkan apabila ketaatan aturan petugas dalam proses penyimpanan, menjaga kerahasiaan dan melakukan pemeliharaan rekam medis. Berdasarkan wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa masih ditemukan rekam medis yang diletakkan di lantai serta petugas tidak segera melakukan penggantian map saat menemukan map yang rusak sehingga rekam medis yang rusak akan semakin rusak akibat tidak dilakukan pemeliharaan yang baik oleh petugas. Kurang disiplinnya petugas penyimpanan terhadap pemeliharaan DRM terutama terhadap penggantian sampul DRM yang rusak maka dapat menyebabkan kerusakan pada map dokumen rekam medis yang kian parah/ serius [12]. Karyawan hendaknya mengganti map RM yang rusak agar kerusakan tidak semakin fatal serta dilakukan pengecekan DRM secara teratur [13].

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Machine*

Variabel *Machines* ini berkaitan dengan sarpras yang merupakan alat untuk mendukung pekerjaan agar lebih cepat serta sebagai penunjang pekerjaan. Rak rekam medis adalah alat yang digunakan sebagai pelindung dan membantu petugas dalam proses pemeliharaan dan penyimpanan dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa rak penyimpanan masih memiliki ruang untuk menyimpan rekam medis. Dapat disimpulkan bahwa jumlah rak rekam medis tergolong masih mencukupi dalam proses menyimpan rekam medis. Kekurangan tempat penyimpanan (rak) dokumen rekam medis menimbulkan kerusakan pada map rekam medis [14]. Rekam medis akan diambil dan disisipkan secara paksa pada saat pengambilan dan pengembalian dokumen yang mengakibatkan map tersebut berdempetan dan terlipat di bagian ujung, sehingga dokumen akan rusak secara perlahan. Rak yang penuh mempengaruhi ketahanan DRM serta bisa mengganggu pelayanan [15].

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Method*

Operasi Standar Prosedur (SOP) adalah naskah yang berhubungan dengan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mendapatkan hasil terbaik dari petugas dengan biaya rendah [16]. Operasi Standar Prosedur adalah sistem yang dirancang untuk menyederhanakan, mengatur, dan mengelola pekerjaan [17]. Sistem ini terdiri dari mekanisme menyelesaikan suatu kegiatan dari awal sampai akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat diperoleh bahwa RS Citra Husada Jember telah mempunyai SOP khusus mengenai SOP penyimpanan rekam medis, SOP penggantian rekam medis yang rusak, dan SOP menjaga kerahasiaan rekam medis. Pegawai telah dikenalkan mengenai SOP ini pada saat pertama kali mulai bekerja. Namun dalam isi SOP, tidak ada aturan yang mewajibkan pegawai untuk menyimpan rekam medis di rak, sehingga menyebabkan pegawai meletakkan rekam medis di lantai karena tidak ada standar latar belakang yang mengatur hal tersebut, sehingga dapat rusak. Dapat disimpulkan bahwa sub variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) pada variabel *Method* menjadi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis.

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Material*

Kualitas rekam medis pada penelitian ini merupakan tingkat baik atau buruk yang dijadikan sebagai map rekam medis di RS Citra Husada Jember yang dilihat dari ketebalan dan ketahanan kertas dengan cairannya. Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa kualitas berkas medis yang digunakan kurang baik karena ketebalan berkas yang kurang dan bahan yang digunakan untuk berkas tidak tahan lama. Pada saat penggantian rekam medis yang rusak, petugas wajib mengganti rekam medis apabila rekam medis tersebut sudah tidak mampu lagi mempertahankan bentuk aslinya dan mengikuti SOP. Kualitas kertas yang kurang baik akan menyebabkan arsip rusak [18]. Rekam medis masih menggunakan rekam medis putih yang kualitasnya buruk [14]. Jenis kertas yang digunakan

saat ini yaitu kertas manila yang tipis sehingga mudah pecah terutama pada bagian kiri rekam medis [19]. Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa kualitas map rekam medis dan berbagai faktor menjadi penyebab rusaknya map dokumen rekam medis.

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Media*

Media yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu berupa faktor fisik, bioogi, dan kimiawi. Faktor fisik dalam penelitian ini adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi ruangan *filing* Rumah Sakit Citra Husada Jember yang bisa merusak dokumen rekam medis, faktor ini dinilai dari temperatur (suhu), dan kelembapan udara. Hasil dari wawancara kepada informan dan observasi diperoleh bahwa ruang *filing* di rumah sakit citra husada jember masih terasa panas hal tersebut disebabkan karena di ruang *filing* hanya terdapat 1 (satu) pendingin ruangan (AC). Alat ukur dalam ruang *filing* menunjukkan tingkat suhu dan kelembapan ruang *filing*, suhu ruangan *filing* masih cukup tinggi di atas 29°C, dengan kelembapan udara mencapai 62%. Pemasangan pendingin udara sebaiknya dijaga untuk menghindari perubahan kelembapan yang dapat merusak kertas, jika suhu ruangan lebih rendah dari suhu normal, maka arsip akan rusak secara perlahan [20]. Pencegahan kerusakan dokumen, maka suhu serta kelembapan ruangan agar tetap kering suhu ideal yaitu 16°C-23°C dan kelembapan 50%-60% [21].

Faktor Biologi dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan makhluk hidup berupa jamur, serangga maupun hewan yang dapat merusak map dokumen rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Citra Husada Jember. Hasil dari wawancara kepada informan dan observasi diperoleh bahwa tidak ditemukannya map rekam medis yang rusak akibat gigitan dari serangga/ hewan maupun bercak bintik-bintik hitam/ coklat yang menempel pada map rekam medis. Pada ruangan rekam medis tidak ditemukan serangga yang berpotensi merusak berkas rekam medis namun tidak terdapat piranti pemberantas jamur dan serangga untuk mengantisipasi keberadaan hal tersebut yang berpotensi merusak rak penyimpanan serta kerusakan berkas rekam medis akibat jamur yang berkembang dan gigitan tikus pada map rekam medis [22].

Faktor Kimiawi dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan debu dan tinta. Hasil dari wawancara kepada informan dan observasi didapatkan bahwa map rekam medis Rumah Sakit Citra Husada Jember mengalami kerusakan akibat unsur kimiawi yang berasal dari debu yang menempel pada kertas merupakan salah satu faktor kimiawi yang dapat mengurangi keawetan arsip/berkas serta terdapat map yang terkena tumpahan tinta. Faktor penyebab kerusakan dari benda arsip itu sendiri, seperti mutu kertas, pengaruh tinta, pengaruh perekat, dan sebagainya [23].

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Motivasi*

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa penghargaan dan sanksi. Penghargaan adalah bentuk apresiasi untuk mendorong petugas dalam melakukan

pekerjaan agar menjadi lebih baik, bentuknya dapat berupa materi ataupun perkataan yang disampaikan atas kesuksesan ataupun performa yang telah dicapai di unit rekam medis Rumah Sakit Citra Husada Jember. Hasil dari wawancara kepada informan diperoleh bahwa terdapat adanya pemberian apresiasi berupa pujian yang diberikan. Apresiasi pujian diberikan baik oleh kepala unit kepada pegawai ataupun antar pegawai yang telah melakukan atau menjalankan pekerjaannya dengan baik. Penghargaan bukan hanya hadiah melainkan pujian, penghormatan, dan tanda penghargaan seperti sertifikat dan lainnya [24]. Motivasi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, dan setiap pegawai harus mempunyai pemahaman yang sesuai mengenai hubungan antara kepuasan dan sistem penghargaan [25].

Sanksi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pemberian teguran, surat peringatan, atau skorsing dari pimpinan. Hasil dari wawancara kepada informan didapatkan bahwa sanksi yang pernah diterima oleh petugas saat melakukan kesalahan pekerjaan berupa teguran secara lisan. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa tidak adanya pemberian sanksi secara tegas terhadap petugas yang tidak melakukan tugasnya dengan baik. Dengan cara tersebut, tujuan pemberian sanksi untuk memberi efek jera pada petugas tidak tercapai sepenuhnya, sehingga aturan mengenai pemberian sanksi perlu dipertegas kembali agar petugas mendapat efek jera, dan kesalahan tersebut tidak terulang kembali [26]. Salah satu penyebab kesalahan kerusakan rekam medis karena belum adanya aturan dan sanksi tegas terkait kerusakan berkas rekam medis yang dapat menyebabkan petugas kurang menyadari kesalahannya dan akan tetap melakukan kesalahan yang sama [27].

Identifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Citra Husada Jember Dari Variabel *Money*

Variabel *Money* berkaitan ini dengan keuangan atau anggaran dana. *Money* atau uang ialah salah satu bagian penting dan tidak bisa dilupakan, karena merupakan alat tukar dan juga sebagai alat pengukur nilai. Anggaran yang digunakan untuk proses pemeliharaan rekam medis dalam hal ini mengenai anggaran dana ppengadaan map, pengadaan rak maupun pengadaan pelatihan bagi petugas.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa terdapat adanya anggaran map rekam medis, tetapi anggaran yang dirancang masih tergolong sedikit hal tersebut dibuktikan dengan kualitas map yang masih kurang baik dalam melindungi rekam medis didalamnya. Dalam proses perencanaan dan manajemen anggaran sangat menentukan pengelolaan rumah sakit kedepannya, tanpa anggaran tersebut, rumah sakit tidak dapat menjalankan operasionalnya secara maksimal [28]. Dalam proses penganggaran pengadaan rak berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa untuk anggaran rak sudah disediakan oleh pihak rumah sakit, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah rak yang dimiliki oleh rumah sakit sudah cukup dalam menampung rekam medis. Proses pengadaan anggaran yang terakhir mengenai pengadaan pelatihan, dalam hal ini jika berdasarkan hasil wawancara didapatkan jika rumah sakit sudah memiliki anggaran dana yang untuk pelatihan petugas rekam medis. Namun dalam hal ini masih belum ada anggaran terkait

pelatihan pengelolaan rekam medis khususnya mengenai pemeliharaan rekam medis. Hal tersebut kemungkinan bisa mempengaruhi kerusakan map rekam medis. Tidak ditemukan alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi SDM seperti pelatihan petugas, sehingga kegiatan rekam medis kurang optimal [29]. Dapat disimpulkan bahwa anggaran pengadaan map dan pelatihan masih tergolong kurang.

Menentukan prioritas penyebab masalah terkait dengan kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan USG

Metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) merupakan salah satu alat yang menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan menggunakan cara memilih tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan memilih skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas [30].

Tahap awal yang dilakukan peneliti yakni menyampaikan hasil penelitiannya kepada informan tentang variabel yang menjadi penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di RS Citra Husada Jember berdasarkan variabel 7M (*Manpower, Machine, Methods, Materials, Media, Motivation, Dan Money*). Berikut adalah hasil pemberian nilai:

Tabel 3. Hasil Skoring Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

No	Masalah	R1			R2			R3			R4			Total	Rangking
		U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G		
1.	Pendidikan petugas yang belum sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	29	8
2.	Kurangnya pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	39	2
3.	Kurangnya kedisiplinan petugas dalam proses penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	37	3
4.	Belum semuanya petugas mengikuti pelatihan/ seminar mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	35	4
5.	SOP belum terperinci terkait kewajiban melakukan penyimpanan rekam medis diletakkan dalam rak	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	34	5
6.	Tingkat kualitas Map Rekam Medis masih kurang dalam menjaga keamanan rekam medis yang ada didalamnya	5	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	53	1
7.	Temperatur (suhu) dan tingkat kelembapan dalam ruang <i>filig</i> masih tinggi.	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	32	7
8.	Noda tinta yang merusak map	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	21	11
9.	Tidak terdapat Sanksi (<i>Punishment</i>)	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	24	10
10.	Anggaran/dana Map yang masih kurang	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	9
11.	Belum terdapat anggaran pelatihan pemeliharaan rekam medis	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	33	6

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat 3 permasalahan yang memiliki nilai yang paling tinggi yang menjadi penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di RS Citra Husada Jember antara lain:

1. Tingkat kualitas Map Rekam Medis masih kurang
2. Kurangnya pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis
3. Kurangnya kedisiplinan petugas dalam proses penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis

Tahap selanjutnya peneliti memberikan kesempatan informan untuk menilai permasalahan tersebut berdasarkan tingkat *Urgency, Seriousness, Growth*. Berdasarkan hasil skoring USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), diperoleh bahwa penyebab masalah kerusakan map dokumen rekam medis di RS Citra Husada Jember adalah tingkat kualitas Map Rekam Medis masih kurang dengan total nilai hasil 53, kurangnya pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis dengan total nilai hasil 39, dan kurangnya kedisiplinan petugas dalam proses penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis dengan total nilai hasil 37. Ke-tiga permasalahan tersebut menjadi tiga permasalahan utama. Berdasarkan ketiga persoalan tersebut kemudian dilakukan upaya perbaikan untuk memperoleh rekomendasi dan solusi terkait masalah kerusakan map dokumen rekam medis di RS Citra Husada Jember.

Menentukan Upaya Perbaikan dengan masalah terkait dengan kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan *Brainstorming*.

Pada pembahasan prioritas masalah dengan teknik USG telah didapatkan prioritas faktor penyebab kerusakan map rekam medis berdasarkan 7M (*Manpower, Machine, Methods, Materials, Media, Motivation, dan Money*), sehingga dapat dirancang upaya perbaikan menggunakan teknik *Brainstorming* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil *Brainstorming*

No	Masalah	Upaya Perbaikan
1.	Tingkat kualitas Map Rekam Medis masih kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah bahan map menggunakan bahan dari <i>art paper</i> 260gr. 2. Diberikan laminasi <i>glossy</i> 3. Diberi kantong untuk tempat <i>tracer</i> 4. Ukuran dan warna sesuai dengan map sebelumnya
2.	Kurangnya pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan pegawai/petugas di unit rekam medis yang berperan dalam menaikkan tingkat pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis. 2. Mengikutsertakan pegawai/petugas di unit rekam medis dalam seminar yang bermanfaat dalam memaksimalkan tingkat pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis
3.	Kurangnya kedisiplinan petugas dalam proses penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengawasan ketat kepada petugas 2. Memberikan sanksi/ hukuman yang tegas kepada pegawai untuk memberikan peranan penting dalam memelihara kedisiplinan pegawai.

Berdasarkan tabel 4 diatas dijelaskan bahwa dari terdapat tiga menyebabkan utama dari kerusakan map dokumen rekam medis. Berdasarkan prioritas penyebab permasalahan, peneliti memberikan kesempatan kepada informan untuk menanggapi dan memberi saran mengenai upaya penyelesaian permasalahan tersebut tingkat kualitas Map rekam medis masih kurang, kurangnya pengetahuan petugas mengenai pengelolaan pemeliharaan rekam medis dan kurangnya kedisiplinan petugas dalam proses

penyimpanan serta pemeliharaan rekam medis menyebabkan kerusakan map rekam medis. Solusi yang diharapkan dari masalah tersebut adalah mengubah bahan map dengan kualitas yang baik, memberikan pelatihan pegawai/petugas, mengikutsertakan pegawai/petugas di unit rekam medis dalam seminar, memberikan pengawasan ketat serta pemberian sanksi/hukuman yang tegas kepada pegawai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai analisis faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember, dapat disimpulkan bahwa petugas filing di RS Citra Husada Jember bukan berasal dari background pendidikan rekam medis, serta pengetahuan dan kedisiplinan petugas masih kurang terhadap pemeliharaan dokumen rekam medis. Bahan kertas map yang dipakai untuk map dokumen rekam medis kualitasnya rendah akibatnya map rekam medis mudah mengalami kerusakan. Belum terdapat sanksi yang tegas juga menjadi faktor penyebab, karena sanksi diberikan hanya berupa teguran maupun menyampaikan peringatan jika petugas tidak menjalankan tugas sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Adanya anggaran yang dirancang untuk mengalokasikan map rekam medis yang dirasa belum tepat karena map yang dihasilkan kualitasnya kurang baik.

References

- [1] A. Anfal, "Pengaruh kualitas pelayanan dan citra rumah sakit terhadap tingkat kepuasan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2018," *Excell. Midwifery J.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–19, 2020.
- [2] Hasmah, Musfirah, and Syamsiana, "Pengelolaan berkas rekam medis pasien rawat inap Bangsal Mawar di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 107–115, 2022.
- [3] A. Zulham, Z. A. Ritonga, and F. M. Sari, "Tinjauan sistem penyimpanan berkas rekam medis di RSUP H. Adam Malik tahun 2019," *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 4, no. 2, pp. 637–647, 2019.
- [4] Z. A. Ritonga and A. J. Wannara, "Faktor-faktor penyebab keterlambatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani tahun 2019," *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [5] N. Nurhasanah and Y. Y. Yuniar, "Tinjauan penyebab kerusakan dokumen rekam medis bagian filing di Rumah Sakit BMC Mayapada," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 1, no. 4, pp. 473–478, 2021.
- [6] A. M. Ilma and S. Puspasari, "Faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis di ruang filing RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2019," *Manaj. Inf. Kesehat.*, pp. 17–24, 2019.
- [7] D. S. Pratama, F. Erawantini, and P. D. S. Hendyca, "Telaah kesehatan dan keselamatan kerja unit filing di instalasi rekam medis RSUD Sleman," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 264–270, 2018.

-
- [8] N. Ohoiwutun and S. S. Setiatin, "Pengaruh latar belakang pendidikan perekam medis terhadap sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Boven Digoel," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 8, pp. 1029–1036, 2021.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis," Jakarta, Indonesia, 2013.
- [10] N. Kamilia, R. A. Wijayanti, and I. Nurmawati, "Identifikasi faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis aktif di RS Husada Utama," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 476–483, 2020.
- [11] K. E. Werdani, "Pencapaian standar pengolahan rekam medis sebelum dan sesudah pelatihan di RSUD Pacitan," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–66, 2016.
- [12] M. Lestari, "Analisis faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis berdasarkan pendekatan faktor manajemen 6M di rumah sakit: Literature review," 2021.
- [13] T. G. Wati and N. Nuraini, "Analisis kejadian missfile berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bangsalsari," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–30, 2019.
- [14] R. S. Hadiyanti, M. I. Hafizan, and S. Setiatin, "Faktor-faktor penyebab kerusakan fisik rekam medis rawat jalan di Puskesmas Paseh," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 10, pp. 1334–1344, 2021.
- [15] A. R. Syafarudin, "Faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 386–393, 2023.
- [16] A. Meianti, H. Rohman, and A. Mayretta, "Perencanaan implementasi unit kerja rekam medis untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 6, no. 2, p. 135, 2018.
- [17] I. Suhartina, "Analisis efektivitas SOP pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Lawang," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 7, no. 2, p. 128, 2019.
- [18] A. Yunita, Arnawilis, and Y. Irawan, "Upaya instalasi rekam medis dalam menjaga keamanan rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center," *J. Rekam Medis (Medical Record Journal)*, vol. 1, no. 3, pp. 310–325, 2022.
- [19] A. N. Wardani, "Redesain map rekam medis rawat inap berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi di RSUD Kabupaten Sidoarjo," Undergraduate Thesis, Politeknik Negeri Jember, Jember, Indonesia, 2022.
- [20] R. Kaharu, S. M. Rahmah, and S. Hamid, "Tinjauan faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Otanaha Kota Gorontalo tahun 2021," *Baktara J. Health Inf.*, vol. 1, 2021.
- [21] A. R. Nugraeni, "Tinjauan faktor-faktor penyebab kerusakan rekam medis dari aspek fisik, kimia, dan biologi di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal," Undergraduate Thesis, Poltekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Indonesia, 2020.
- [22] D. R. Santy, "Tinjauan faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. Soeroto Ngawi," Undergraduate Thesis, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Madiun, Indonesia, 2021.

-
- [23] A. N. Kholifah, N. Nuraini, and A. P. Wicaksono, "Analisis faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, pp. 364–373, 2020.
- [24] S. Rawa and K. A'yun, "Upaya pemberian reward pada mata pelajaran PAI," *Uniqbu J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 156–165, 2022.
- [25] T. Andjarwati, "Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori X dan Y McGregor, serta teori motivasi prestasi McClelland," *J. Ilmu Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, pp. 45–54, 2015.
- [26] N. Kamil, D. S. H. Putra, F. Erawantini, and N. Muna, "Evaluasi kinerja petugas distribusi berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 155–168, 2020.
- [27] S. Salsabila, "Analisis faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Puskesmas Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember," Undergraduate Thesis, Politeknik Negeri Jember, Jember, Indonesia, 2022.
- [28] I. Wijaya, E. Kustyarini, and N. Handayani, "Evaluasi realisasi anggaran belanja pada Rumah Sakit X Bekasi," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–89, 2023.
- [29] A. K. D. Aprilia, I. Nurmawati, and R. A. Wijayanti, "Identifikasi penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya tahun 2020," *J-REMI: J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 630–638, 2020.
- [30] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI, 2016.